

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian di SMAN Kesamben Jombang dan menganalisa berbagai temuan, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Perencanaan yang dilakukan dalam Implementasi Pembelajaran daring Berbasis Kurikulum 2013 pada Materi Virus kelas X di SMAN Kesamben Jombang berupa: melakukan pemberitahuan kepada wali murid melalui surat edaran bahwa pembelajaran dilaksanakan secara daring. Melakukan kegiatan pelatihan/workshop. Membuat perangkat pembelajaran dari kalender akademik, rencana pekan efektif, Silabus PROTA, PROMES, dan RPP. Membuat grup yang digunakan untuk melakukan komunikasi antar guru dengan peserta didik, dengan cara mengkoordinir nomor siswa.
2. Pelaksanaan yang dilakukan dalam Implementasi Pembelajaran daring Berbasis Kurikulum 2013 pada Materi Virus kelas X di SMAN Kesamben Jombang yaitu berupa: pengawasan pelaksana yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kegiatan pembelajaran yang dibagi menjadi tiga bagian diantaranya, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penilaian. Kegiatan pendahuluan berupa mengisi absensi melalui aplikasi *WhatsApp* dengan menyebutkan nama dan nomor absensi. Kegiatan inti berupa pemberian materi pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Kegiatan penutup diakhiri dengan membuat kesimpulan dan pemberian tugas.

3. Penilaian yang dilakukan Implementasi Pembelajaran daring Berbasis Kurikulum 2013 pada Materi Virus kelas X di SMAN Kesamben Jombang berupa: penilaian afektif, penilaian psikomotorik dan penilaian kognitif. Penilaian afektif dilihat dari sikap peserta didik melakukan ketepatan waktu absensi dan mengumpulkan tugas. Penilaian psikomotorik dilihat dari penilaian portofolio. Penilaian kognitif dilihat dari benarnya siswa menjawab soal yang diberikan. Kegiatan penilaian juga dilakukan pada perangkat pembelajaran setiap akhir semester, kegiatan tersebut adalah MONEV (Monitoring dan Evaluasi).
4. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Kurikulum 2013 pada Materi Virus kelas X di SMAN Kesamben Jombang meliputi: Sinyal yang lemot diatasi dengan pemilihan aplikasi pembelajaran daring yang tidak menguras sinyal dengan kuat. Kuota yang cepat habis diatasi dengan pemberian bantuan kuota oleh pemerintah tidak mempunyai perangkat pembelajaran diatasi dengan sekolah meminjamkan perangkat pembelajaran berupa tablet. Kurang faham dengan materi yang disampaikan diatasi dengan guru membuat media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran bisa interaktif.

B. Saran.

Implementasi Pembelajaran daring Berbasis Kurikulum 2013 pada Materi Virus kelas X di SMAN Kesamben Jombang agar kualitasnya dapat meningkat, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMAN Kesamben Jombang

Kepala sekolah diharapkan mengadakan rapat secara berkala selama masa belajar di rumah, agar mengetahui hambatan-hambatan guru selama pelaksanaan kelas daring pada masa pandemi Covid-19

2. Bagi guru SMAN Kesamben Jombang

Bagi guru hendaknya menjalin komunikasi dengan orang tua siswa, agar siswa konsentrasi selama pembelajaran daring (*online*) berlangsung. Guru hendaknya membuat rubrik penilaian agar penilaian valid. Guru hendaknya membuat jurnal harian agar kegiatan pembelajaran terarah.

3. Bagi peserta didik SMAN Kesamben Jombang

Peserta didik diharapkan terus mengulang materi pembelajaran yang belum dimengerti dan mendiskusikannya dengan orang tua agar kesulitan yang dialami selama belajar daring dapat teratasi.

4. Bagi dinas pendidikan dan kemenag

Bagi dinas pendidikan dan kemenag mengadakan workshop terkait pembelajaran daring.

5. Bagi peneliti lain.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya serta dapat dilakukan pengembangan penelitian.